

**RUPS Tahunan KSEI 2022:**

**Fuad Rahmany Pimpin Dewan Komisaris Baru KSEI**

Jakarta, 30 Juni 2022 – Hari ini (30/6), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan salah satu agenda yakni pengangkatan Dewan Komisaris untuk periode 2022—2026. Fuad Rahmany terpilih sebagai Komisaris Utama menggantikan Rahmat Waluyanto dalam jajaran Dewan Komisaris KSEI.

Untuk pertama kalinya sejak tahun 2019, RUPS Tahunan diadakan secara luring (*offline*). Komisaris Utama KSEI Rahmat Waluyanto periode sebelumnya memimpin jalannya rapat dengan didampingi oleh Komisaris KSEI Dian Fithri Fadila serta jajaran Direksi KSEI, yakni Uriep Budhi Prasetyo selaku Direktur Utama dan Syafruddin selaku Direktur. Rapat dibuka pada pukul 09.26 WIB dan dihadiri oleh pemegang saham KSEI yang seluruhnya berjumlah 5.940 lembar saham atau sebesar 100% saham dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat yaitu sejumlah 5.940 saham.

Pemegang saham KSEI menyetujui secara aklamasi pengangkatan jajaran Dewan Komisaris periode 2022—2026, yaitu Fuad Rahmany sebagai Komisaris Utama serta Dian Fithri Fadila dan Indra Christanto sebagai Komisaris. Saat ini Fuad Rahmany juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT TBS Energi Utama Tbk, serta Komisaris di PT Tambang Damai. Sebelumnya, Fuad Rahmany pernah menjabat sebagai Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan (2006-2011), Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2009-2014) dan Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (2011-2014), Komisaris Independen di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (2015-2020), serta Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2015).

Dian Fithri Fadila untuk kedua kalinya terpilih dalam jajaran Dewan Komisaris KSEI setelah pada periode sebelumnya telah mengemban tugas sebagai Komisaris pada periode 2018—2022. Saat ini, Dian juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Bank Kustodian Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia pada tahun 2018-2019 dan Ketua Asosiasi Bank Kustodian Indonesia 2010-2018.

Indra Christanto yang juga menjabat Komisaris KSEI mendampingi Dian, saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panin Sekuritas Tbk. Indra Christanto sebelumnya pernah bertugas sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo (2003-2011), anggota Komite Anggaran KSEI (2020-2021), anggota Departemen Perantara Pedagang Efek APEI (2020-2023) serta anggota Komite Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (2020-2022).

Dalam sambutannya, setelah secara resmi diangkat sebagai Komisaris KSEI, Indra Christanto menyatakan, “Hal ini merupakan suatu kehormatan bagi kami team Komisaris KSEI periode masa jabatan 2022-2026 dan kami merasa bersyukur serta terima kasih kepada pemegang saham, *stake holder* serta Otoritas Jasa Keuangan yang mendukung sehingga kami mendapatkan kehormatan dapat disetujui sebagai Dewan Komisaris KSEI periode 2022-2026, sebagai Dewan Komisaris kami diharapkan melakukan pengawasan dan melakukan fungsi supervisi sesuai yang telah digariskan dalam amanat Anggaran Dasar. Selain itu kami melihat kedepannya agar KSEI dapat lebih berkembang dengan melihat peran dan fungsi KSEI yang semakin bertambah seiring dengan dinamika perkembangan pasar modal serta agar dapat memaksimalkan perannya di pasar modal sehingga dapat membantu terselenggaranya pasar modal yang wajar, efisien dan efektif”.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo memaparkan tentang perkembangan jumlah investor pasar modal. Jumlah investor di pasar modal Indonesia telah meningkat 92,99% dari 3,88 juta investor diakhir tahun 2020 menjadi 7,49 juta di akhir tahun 2021. Bahkan hingga akhir Mei 2022 jumlah investor pasar modal telah mencapai 8,85 juta Investor.

Secara demografi, jumlah investor pasar modal per akhir Mei 2022 didominasi oleh investor dengan pendidikan terakhir SMA yang mencapai persentase sebesar 60,93% dengan total asset sebesar Rp243 triliun, dengan sektor finansial dan infrastruktur masih menjadi pilihan favorit. Data tersebut membuktikan bahwa investor dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sudah banyak yang melirik pasar modal sebagai alternatif investasi. Sedangkan dari sisi pendapatan, 88,46% investor merupakan investor dengan pendapatan di bawah Rp100 juta, dengan kepemilikan aset yang mencapai Rp 338,37 triliun. Dari sisi usia, data investor dengan usia di bawah 30 tahun menjadi yang terbanyak dengan persentase mencapai sebesar 59,91% disusul dengan usia 31-40 tahun yang mencapai 21,83%. Artinya, investor pasar modal Indonesia masih didominasi oleh investor gen z dan milenial.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo menyampaikan, “Data karakteristik demografi investor yang tercatat di KSEI menjadi acuan untuk melakukan pengembangan pasar modal Indonesia, terutama dari sisi infrastruktur yang disesuaikan dengan tren teknologi saat ini. Karena masih didominasi oleh gen z dan milenial, maka pengembangan infrastruktur digital menjadi salah satu fokus KSEI. Salah satu yang sudah berhasil direalisasikan adalah pembukaan rekening investasi secara *online* sejak tahun 2019. Pengembangan ini juga yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan jumlah investor di pasar modal,” kata Uriep.

Dari sisi kinerja Keuangan dilaporkan terdapat peningkatan laba bersih perusahaan sebesar 23,42% menjadi sebesar Rp 281,05 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 227,72 miliar. Peningkatan ini didukung oleh pendapatan usaha yang tumbuh sebesar 35,63% menjadi Rp577,15 miliar di tahun 2021 dari Rp425,55 miliar di tahun 2020. Total pendapatan secara keseluruhan meningkat sebesar 15,67% menjadi Rp755,84 miliar. Dari sisi aset, KSEI mencatat pertumbuhan aset sebesar 13,97% dari Rp2,58 triliun menjadi Rp2,94 triliun di tahun 2021. Ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 11,57% dari Rp2,39 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,66 triliun di tahun 2021 seiring peningkatan laba bersih Perusahaan.

Selain kinerja operasional dan keuangan perusahaan, agenda lain yang dibahas dalam RUPS Tahunan yaitu pengangkatan wakil pemegang saham sebagai anggota komite kerja perseroan periode 2022—2024 dan anggota komite anggaran perseroan tahun buku 2023, penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku perseroan untuk tahun buku 2022 serta perubahan anggaran dasar perseroan.

RUPS Tahunan ditutup pada pukul 11.53 WIB.

---\*\*\*---

Informasi lebih lanjut:

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi dan Edukasi

**Rasmi M. Ramyakim**

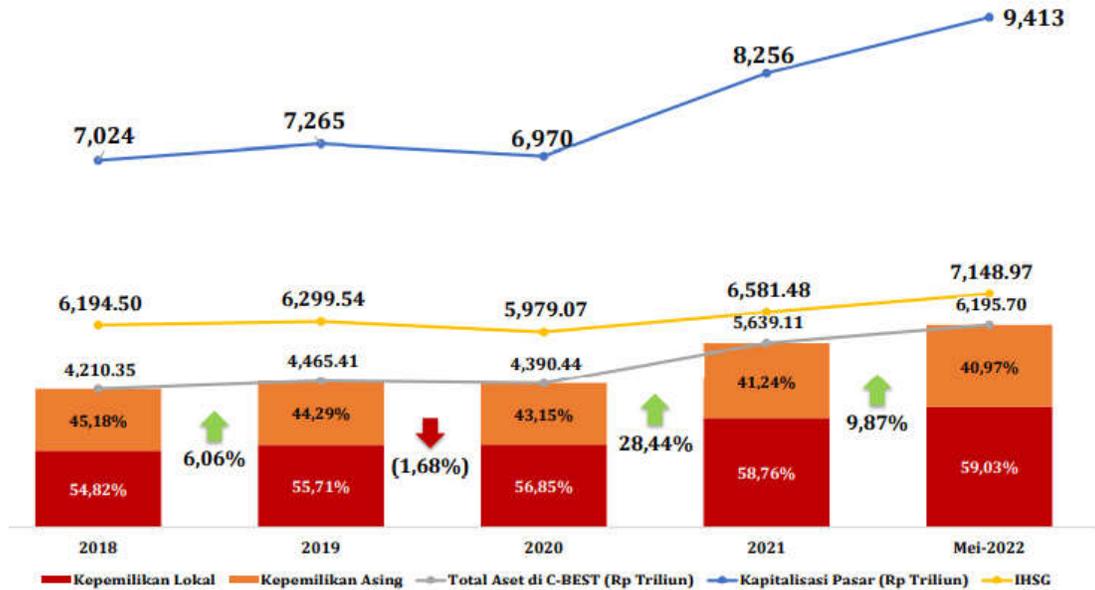
**Adisty Widayarsi**

No. Telp: 021- 52991033

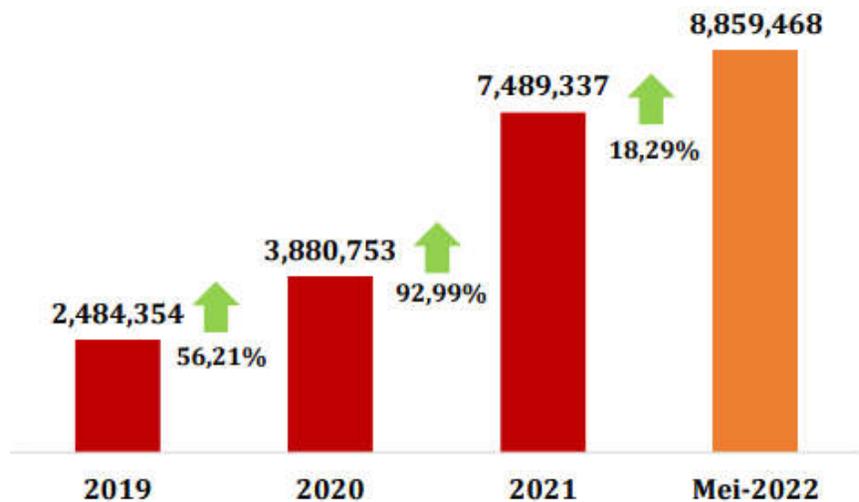
Email: kp@ksei.co.id

LAMPIRAN DATA KSEI (PER MEI 2022)

**Pertumbuhan Aset Tercatat di C-BEST**

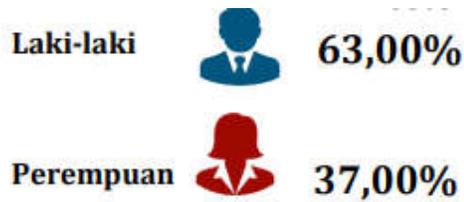


**Jumlah Investor Pasar Modal**

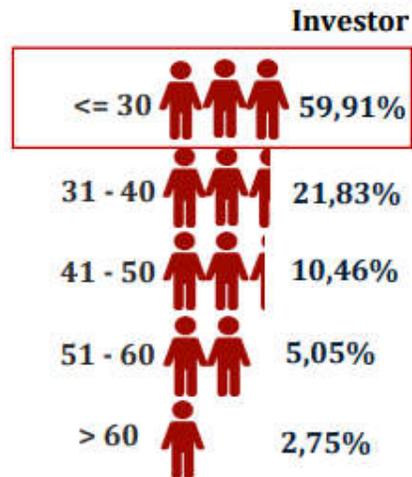


## Demografi Investor Berdasarkan Gender, Usia, Tingkat Pendidikan dan Penghasilan

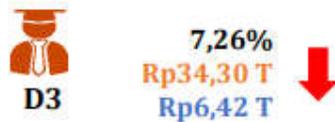
### Gender



### Usia



### Mei-22





## Data Investor Dengan Pendidikan Terakhir SMA

